

AKUNTANSI SIMPAN PINJAM BERBASIS CLIENT SERVER

Agus Purwanto¹, Muhammad Rajo², Moefti Arya Diputra³

¹Program Studi Teknik Informatika STMIK Ganessa

²Program Studi Komputerisasi Akuntansi STMIK Ganessa

³Program Studi Teknik Informatika Universitas Mitra Karya

Aguspurwanto566@gmail.com

Abstrak

Dengan kondisi sistem yang masih manual, menyebabkan setiap bagian tidak dapat membagikan atau memberikan data kepada bagian yang lain. Bagian- bagian tersebut harus menginput kembali data yang akan digunakan. Kondisi tersebut mempengaruhi proses pelayanan khususnya pengolahan data, sehingga hal tersebut mengakibatkan kurang lancarnya mutu dan pelayanan yang diberikan kepada anggota koperasi. Dengan adanya komputer di suatu instansi maka segala yang ada di instansi tersebut dapat dengan mudah ditangani. Misalnya pada instansi atau bidang usaha yang bergerak dalam bidang layanan jasa simpan pinjam, dengan adanya komputer dan sistem pendataan, petugas akan mengetahui jumlah perhitungan simpanan dan pinjaman. Hal ini akan mempermudah petugas pengawasan untuk mengetahui pendapatan yang masuk ke perusahaan tersebut. Petugas juga mengetahui data-data pendapatan mulai dari data pinjaman nasabah sehingga dapat dicatat dan dihitung menggunakan komputer, dan dapat disimpan ke dalam file yang diinginkan sehingga data akan mudah dicari apabila sewaktu- waktu dibutuhkan.

Kata kunci: *akuntansi, simpan pinjam, client server*

I. PENDAHULUAN

Teknologi komputer sudah banyak diterapkan dalam segala bidang pekerjaan, baik dalam bidang pendidikan, pembangunan maupun penggunaan yang bersifat pribadi. Penerapan teknologi komputer dalam bidang simpan pinjam sangat banyak dijumpai, karena berguna untuk menyimpan, mengeluarkan, menghitung dan menampilkan keuangan pada unit simpan pinjam pada CU. Harapan Kita Belawan dalam kurun waktu tertentu. Dengan adanya komputer di suatu instansi maka segala yang ada di instansi tersebut dapat dengan mudah ditangani. Misalnya pada instansi atau bidang usaha yang bergerak dalam bidang layanan jasa simpan pinjam, dengan adanya komputer dan sistem pendataan, petugas akan mengetahui jumlah perhitungan simpanan dan pinjaman. Hal ini akan

mempermudah petugas pengawasan untuk mengetahui pendapatan yang masuk ke perusahaan tersebut. Petugas juga mengetahui data-data pendapatan mulai dari data pinjaman nasabah sehingga dapat dicatat dan dihitung menggunakan komputer, dan dapat disimpan ke dalam file yang diinginkan sehingga data akan mudah dicari apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Pada CU. Harapan Kita Belawan semua pendataan administrasi perhitungan simpan pinjam dilakukan secara manual, yaitu dengan mencatat pada buku, baik data nasabah maupun pendapatan yang akan disetorkan kepada anggota koperasi. Hal ini menyebabkan banyak terjadi kesalahan data dan informasi. Dengan kondisi sistem yang masih manual, menyebabkan setiap bagian tidak dapat membagikan atau memberikan

data kepada bagian yang lain. Bagian-bagian tersebut harus menginput kembali data yang akan digunakan. Kondisi tersebut mempengaruhi proses pelayanan khususnya pengolahan data, sehingga hal tersebut mengakibatkan kurang lancarnya mutu dan pelayanan yang diberikan kepada anggota koperasi.

Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap sistem yang sedang berjalan dalam proses sistem informasi persediaan barang pada CU Harapan Kita Belawan masih banyak kekurangan sehingga masih perlu adanya perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan informasi yang cepat dan akurat. Adapun kekurangan dari sistem berjalan adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data simpan pinjam masih menggunakan semi komputerisasi, artinya tidak adanya data base yang dapat menyimpan data secara efektif.
2. Sulit dan lambatnya bagian administrasi dalam menghitung jumlah simpanan dan pinjaman setiap harinya maupun tiap bulannya dalam bentuk laporan.
3. Proses pelaporan simpanan dan pinjaman setiap bulannya sering terkendala, hal ini terjadi karena administrasi melakukan pengecekan dan pembukuan secara manual ataupun tertulis.

Ini semua dikarenakan sistem kerja yang masih manual dan kurang terkoordinasi dengan baik. Sehingga

memerlukan waktu yang lama dan cukup menguras tenaga dalam proses tersebut.

Analisis Sistem Usulan

Analisis sistem merupakan salah satu kegiatan penguraian suatu sistem informasi yang utuh dan nyata ke dalam komponen yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah-masalah yang muncul, sehingga mengarah kepada suatu solusi untuk perbaikan maupun pengembangan ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan.

Data Flow Diagram

Diagram alir data adalah alat bantu yang di pergunakan untuk menggambarkan aliran informasi atau proses data. Mulai dari pemasukan (input) data sampai dengan pengeluaran (output) data. Simbol – simbol yang digunakan dalam pembuatan diagram alir data adalah sebagai berikut.

Diagram Konteks

Untuk mempermudah perancangan system, maka pada bagian ini penulis mencoba untuk merancang diagram alir yang dibutuhkan.

DFD Level Nol

Untuk lebih memperjelas alur dari sistem yang akan dibangun, dibawah ini digambarkan diagram yang lebih terinci. Diagram ini menggambarkan tabel-tabel yang akan digunakan sistem. Bentuk dari diagram level nol dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kajian literatur, perancangan arsitektur sistem, pemodelan basis data, dan pengembangan sistem informasi dengan pemanfaatan teknologi mobile web 2.0.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumen dan Catatan yang digunakan

Dokumen dan catatan yang digunakan sebagai bahan analisis kebutuhan sistem yaitu sebagai berikut:

1. FPP (Formulir Permohonan Pinjaman).
2. LS (Lembar Survey).
3. Kwitansi.
4. Bukti Setoran.
5. SPP (Surat Perjanjian Pinjaman).
6. KUM (Surat Kuasa Untuk Menjual).
7. KPPBJ (Surat Kuasa Penuh Pengambilan Barang Jaminan).
8. SKP (Surat Kuasa Penarikan).

Desain Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem informasi akuntansi pinjaman pada CU Harapan Kita melibatkan berbagai pihak sebagai entitas yang terlibat langsung didalam sistem yaitu; a) Pengurus koperasi, b) Anggota koperasi, c) Manajer unit usaha, d) Staf administrasi keuangan, dan e) Nasabah koperasi, bentuk arsitektur sistem dari pelibatan entitas-entitas tersebut.

Perancangan Sistem Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel dari Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada CU Harapan Kita Berbasis Client Server

Perancangan Program (Flowcart)

Flowchart dari sistem informasi simpan pinjam pada CU Harapan Kita berbasis client server.

Implementasi sistem

Implementasi sistem informasi akuntansi pinjaman pada CU Harapan Kita terbagi menjadi 2 (dua) jenis client device, yaitu: perangkat desktop dan perangkat smartphone. Seluruh proses bisnis pada koperasi dioperasikan menggunakan perangkat desktop, sedangkan perangkat smartphone digunakan untuk menampilkan informasi-informasi penting sesuai hak akses masing-masing pengguna, dan bukan sebagai media transaksi atau pemasukan data.

IV. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian pada sistem yang sedang berjalan pada CU. Harapan Kita dan penyesuaian sistem yang dirancang dengan kebutuhan yang diinginkan di lapangan, apakah sesuai dengan uraian yang sudah dibahas sebelumnya, maka bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun sangat diperlukan dalam pengolahan data simpan pinjam pada CU. Harapan Kita untuk menghasilkan suatu proses yang cepat dan akurat sehingga perusahaan dapat meminimalisasikan resiko terjadinya kesalahan dalam penginputan data, pembuatan laporan dan pencarian data.
2. CU. Harapan Kita belum menggunakan komputer sebagai sarana pengolahan datanya masih menggunakan sistem pencatatan secara manual sehingga mengakibatkan pengolahan datanya tidak efisien dan efektif.
3. Dengan dirancangnya sistem informasi simpan pinjam pada CU Harapan Kita berbasis client server akan lebih mudah

mengolah data simpanan dan pinjaman nasabah, karena sistem ini memiliki kelebihan diantaranya:

- 1) Lebih mudah dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan
 - 2) Meminimalisasi waktu
 - 3) Keamanan data.
4. Bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2008 sebagai salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang dapat digunakan dalam sistem informasi simpan pinjam pada CU Harapan Kita berbasis client server.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi. (2012). *Pemrograman Database Visual Basic 8.0 dan Ms. SQL Server 2005*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hartono, J. (2008). *Analisis dan Desain Sistem Informasi. Pendekatan terstruktur teori dan praktis aplikasi bisnis* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Indrajani. (2014). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Hutang Usaha. Konferensi Nasional Sistem dan Informatika*. Bina Nusantara University.
- Kusrini. (2010). *Sistem Basis Data*, Edisi I, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kusrini. (2010). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Edisi I, Yogyakarta: Andi